BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian tentang Analisis Kesulitan Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran PAI Masa *New Normal* (Studi Multi Kasus di SMP Negeri 1 Durenan dan SMP Islam Durenan), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Interaksi Peserta Didik Dalam Proses Belajar PAI di SMPN 1 Durenan dan SMP Islam Durenan Masa *New Normal*

Interaksi peserta didik dalam proses belajar pada mata pelajaran PAI masa *new normal* akan terlaksana dengan baik jika dilakukan dengan tetap menjaga interaksi guru dengan peserta didik meskipun berjarak jauh, baik berinteraksi melalui aplikasi *whatsapp*, maupun aplikasi lainnya. Hal itu sesuai penemuan penelitian di kedua SMP tersebut Selain itu guru dengan orangtua dirumah harus saling berinteraksi juga, karena ketika belajar di rumah peran orangtua dirumah dalam mengawasi putra-putriya sangatlah dibutuhkan. Sehingga guru harus berkolaborasi dengan orangtua dirumah. Guru berupaya semaksimal mungkin agar tetap dapat berinteraksi dengan peserta didik. Selain itu di masa *new normal* peserta didik juga jarang berinteraksi dengan teman sebayanya, guru dapat membuat para peserta didik mudah berinteraksi baik dengan guru maupun dengan teman sebaya dengan cara memberikan tugas kelompok secara daring.

Hal ini dilakukan oleh SMPN 1 Durenan, dengan begitu peserta didik menggunakan caranya dalam hal bekerja kelompok.

2. Media Pembelajaran Yang Digunakan Guru Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Durenan Dan SMP Islam Durenan Masa *New Normal*.

Media pembelajaran menjadi penentu keberhasilan dalam mencapai pembelajaran di masa *new normal*. Untuk media pembelajaran dibutuhkan teknologi dalam pembelajaran daring. Media *power point, googleclass* dapat menjadi alternatif dalam pemilihan media pembelajaran. Seperti yang dilakukan guru PAI SMPN 1 Durenan . Selain itu guru juga dapat menggunakan aplikasi *quizziz* maupun *youtube* sebagai upaya dalam pencegahan peserta didik agar tidak bosan mengikuti pembelajaran daring. Selain itu untuk mengatasi kesulitan peserta didik yang tidak memiliki *smartphone* pribadi guru dapat berinisiatif memberikan *printout* kepada peserta didik tersebut. Hal tersebut sesuai dengan penemuan penelitian di kedua SMP tersebut. Media pembelajaran yang digunakan guru PAI di SMP Islam Durenan untuk mengatasi kejenuhan peserta didik dan menghemat kuota belajar dengan menggunakan media radio. Dengan menggunakan radio FM sebagai sarana penyampaian materi dan diskusi pada siswa, untuk mengurangi penggunaan kuota dalam kebutuhan besar. Selanjutnya guru memberikan durasi waktu pengerjaan tugas yang cukup akibat terkendala ponsel peserta didik yang masih gabung dengan orangtua.

3. Sarana Dan Prasarana Sekolah Yang Tersedia Sebagai Pendukung Proses Pembelajaran Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di Di SMP Negeri 1 Durenan Dan SMP Islam Durenan Masa *New Normal*

Selain itu kesulitan belajar dari segi sarana dan prasara maka sekolah dapat memanfaatkan fasilitas dari kemendikbud berupa situs belajar dan perpustakaan digital guna menambah wawasan literasi peserta didik. Untuk mengatasi keluhan peserta didik dan wali murid terkait membutuhkan kuota belajar yang cukup banyak, sekolah berupaya bekerjasama dengan kemendikbud memberikan kuota belajar gratis yang diharapkan mampu mengurangi keluhan dalam penggunaan kuota untuk pembelajaran daring PAI. Selanjutnya Upaya guru memberikan sarana dan prasarana agar peserta didik disiplin dalam mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran daring, yaitu dengan cara memberikan sarana dan prasarana protokol kesehatan untuk mengumpulkan tugas seminggu sekali di sekolah sesuai jadwal sif. Yang tentunya penyelenggaraan luring disekolah sudah mendapatkan izin dari tim satgas covid setempat bersama dengan para wali murid.

B. Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian mengenai Kesulitan Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran PAI Masa *New Normal* (Studi Multi Kasus di SMP Negeri 1 Durenan dan SMP Islam Durenan) ini terdapat dua macam yaitu: implikasi teoritis dan praktis.

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pai masa *new normal* disebabkan dari berbagai faktor yaitu: faktor yang berasal dari individu siswa yang belajar (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Dalam penelitian ini memfokuskan kesulitan penelitian dari segi interaksi belajar, media pembelajaran dan sarana prasarana penunjang pembelajaran PAI masa *new normal*. Dengan menganalisis kesulitan belajar PAI masa *new normal*, guru mata pelajaran PAI berupaya memberikan pembelajaran yang menarik sesuai keadaan kelas masing-masing selama kegiatan belajar daring dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam belajar PAI masa *new normal* ini.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan tentang kesulitan-kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI masa *new normal* di tingkat SMP .

Tujuan analisis ini untuk memberikan wawasan guru tentang upaya-upaya guru mengatasi kesulitan belajar dari segi interaksi belajar, media pembelajaran dan sarana prasarana penunjang pembelajaran PAI masa *new normal*.

C. Saran

1. Bagi pendidik , dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan pelaksanaan proses belajar mengajar mata pelajaran PAI bagi peserta didik tingkat SMP yang mengalami kesulitan belajar masa *new normal*.
2. Bagi penulis selanjutnya, sebagai bahan informasi dan pengalaman dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan, terutama masalah faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik tingkat SMP dan upaya guru PAI dalam mengatasinya di masa *new normal*.